

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemungutan Pajak Hiburan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung” adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimanakah Pemerintah Kota Bandung menjalankan perpajakan. (2) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemungutan Pajak Hiburan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung. Penelitian dilakukan pada Dinas Pendapatan Kota Bandung di Jalan Wastukencana No. 2 Bandung.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari data Penerimaan Asli Daerah Kota Bandung dari tahun 2010. Data tersebut kemudian diolah secara manual dan pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi, analisis determinasi, *T Test for Coefficient of Corellation*, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara variabel pajak hiburan (X) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah (Y) dengan koefisien korelasi sebesar sebesar 0,46 dengan tingkat signifikan 1,65. Secara variabel pajak hiburan (X) mempengaruhi penerimaan pajak daerah (Y) sebesar 0,2141 atau 21,41% sedangkan sisanya 78,59% merupakan kontribusi variabel pajak lainnya dalam pajak daerah.

Kata kunci : pajak hiburan, pajak daerah.

ABSTRACT

The purpose of this research entitled “The Influence of Entertainment Tax Collection to The Local Tax Revenue of Bandung” is : (1) to figure out how the local government of Bandung city in running the taxation. (2) To figure out to what extend does the collection of entertainment tax affected the tax income of the local government of Bandung. The research conducted on Dinas Pendapatan Kota Bandung located in Jalan Wastukencana No. 2 Bandung.

The research conducted using the descriptive analytical model which includes information gathering, information processing, and information analysis from the data of the original income of Bandung in 2010. The data will be processed by manual, and the tests including correlation analysis, determination analysis, T Test for Coefficient of Corellation, and regression analysis. The research results showed that in variable, entertainment tax (X) not significantly influence local tax with correlation coefficient 0,46 and significance level of 1,65. Reffering to the variable of entertainment tax (X), local tax revenue sum of 0,2141 or 21,41%, whereas the 78,59% is the contribution of other tax variables in local tax revenue.

Key words: Entertainment tax, local tax

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Pajak	7
2.1.1.1 Pengertian Pajak	7

2.1.1.2	Jenis Pajak.....	8
2.1.1.3	Fungsi Pajak	9
2.1.1.4	Syarat Pemungutan Pajak	10
2.1.1.5	Dasar Pungutan Pajak	11
2.1.1.6	Sistem Pemungutan Pajak	13
2.1.1.7	Asas Pengenaan Pajak	14
2.1.1.8	Asas Pemungutan Pajak.....	15
2.1.2	Pendapatan Asli Daerah	15
2.1.3	Retribusi Daerah	16
2.1.4	Pajak Daerah	16
2.1.4.1	Objek Pajak	17
2.1.4.2	Subjek dan Wajib Pajak	18
2.1.4.3	Tarif Pajak Daerah	19
2.1.4.4	Dasar Pengenaan Pajak	21
2.1.4.5	Cara Perhitungan Pajak	22
2.1.4.6	Sistem Pemungutan Pajak Daerah	23
2.1.4.7	Pemungutan Pajak Daerah	24
2.1.5	Pajak Hiburan	25
2.1.5.1	Dasar Hukum Pemungutan Pajak Hiburan	27
2.1.5.2	Objek Pajak Hiburan.....	27
2.1.5.3	Bukan Objek Pajak Hiburan	28
2.1.5.4	Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hiburan.....	29
2.1.5.5	Dasar Pengenaan Pajak Hiburan.....	29
2.1.5.6	Tarif Pajak Hiburan....	30

2.1.5.7	Perhitungan Pajak Hiburan	32
2.1.5.8	Masa Pajak, Tahun Pajak, Saat Terutang Pajak, dan Wilayah Pemungutan Pajak Hiburan	32
2.1.5.9	Pengukuhan Wajib Pajak	33
2.1.5.10	Pendaftaran dan Pendataan	34
2.1.5.11	Pelaporan Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD)	35
2.1.6	Cara Pemungutan Pajak Hiburan	36
2.1.7	Penetapan Pajak Hiburan	36
2.1.8	Ketetapan Pajak	38
2.1.9	Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD)	38
2.1.10	Pembayaran Pajak Hiburan	40
2.1.11	Penagihan Pajak Hiburan	42
2.1.12	Pembetulan, Pembatalan, Pengurangan, Ketetapan, dan Penghapusan Sanksi Administrasi	43
2.2	Kerangka Pemikiran	45
2.3	Hipotesis	46

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	47
3.1.1	Sejarah Singkat Dinas Pendapatan Kota Bandung	47
3.2	Sumber Data	56
3.3	Metode Penelitian	57
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	57

3.3.2	Operasionalisasi Variabel	59
3.4	Teknik Pengolahan Data	59
3.4.1	Analisis Korelasi	60
3.4.2	Analisis Determinasi	61
3.4.3	Analisis Regresi	61
3.4.4	<i>T Test For Coefficien of Correlation</i>	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Implementasi Perpajakan Pemerintah Kota Bandung.....	63
4.1.1	Dasar Pengenaan Pajak Hiburan	66
4.1.2	Tarif Pajak Hiburan.....	66
4.1.3	Perhitungan Pajak Hiburan	69
4.1.4	Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung Tahun 2010.	69
4.1.5	Penerimaan Pajak Hiburan Kota Bandung Tahun 2010	70
4.2	Pengaruh Pajak Hiburan Terhadap Penrimaan Pajak Daerah Kota Bandung	82
4.2.1	Analisis Pemungutan Pajak Kota Bandung Tahun 2010	83
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	88
5.2	Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	91
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2010	69
Tabel II	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Januari.....	70
Tabel III	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Februari.....	71
Tabel IV	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Maret.....	72
Tabel V	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan April.....	73
Tabel VI	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Mei	74
Tabel VII	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Juni	75
Tabel VIII	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Juli	76
Tabel IX	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Agustus	77
Tabel X	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan September	78
Tabel XI	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Oktober	79
Tabel XII	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan November	80
Tabel XIII	Penerimaan Pajak Hiburan Bulan Desember	81
Tabel XIV	Tabel Analisa Korelasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	45
----------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Tabel T
Lampiran B	Formulir Pendaftaran wajib Pajak
Lampiran C	Surat Pemberitahuan Pajak Daerah Untuk Pajak Hiburan
Lampiran D	Surat Ketetapan Pajak Daerah
Lampiran E	Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar
Lampiran F	Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil
Lampiran G	Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar
Lampiran H	Surat Ketetapan Pajak Daerah Tambahan
Lampiran I	Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan
Lampiran J	Surat Tagihan Pajak Daerah
Lampiran K	Surat Setoran Pajak Daerah
Lampiran L	Formulir Tanda Terima
Lampiran M	Surat Teguran
Lampiran N	Surat Peringatan
Lampiran O	Surat Paksa
Lampiran P	Berita Acara
Lampiran Q	Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan
Lampiran R	Berita Acara Pelaksanaan Sita
Lampiran S	Surat Permintaan Pelaksanaan Lelang
Lampiran T	Surat Perjanjian Angsuran
Lampiran U	Surat Permohonan Keberatan Pajak
Lampiran V	Surat Keputusan Tentang Keberatan Pajak

Lampiran W Surat Keputusan Tentang Penolakan Keberatan Pajak

Lampiran X Surat Izin Penelitian